

ISSN 2087-3581

HUBUNGAN KREATIVITAS DAN SIKAP SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PADA JURUSAN LISTRIK DI SMK NEGERI 2 BITUNG

*James Sumayku*¹

ABSTRACT

Creativity and the attitude of the students affect in scholastic achievement. or potential students in achieving very good performance. The research objective is to find out how much the relationship of creativity in the learning process of students with learning achievement of students majoring in Electrical SMK Negeri 2 Bitung .

The research method was correlational, which is *ex post facto*. The method is used where the independent variables can't be controlled directly. From the analysis concluded that there are close links between creativity and learning achievement, so too there is a close and meaningful relationship between attitudes to learning achievement indicates the two variables that need attention classroom teachers, teachers in the field of student affairs and head of the school in fostering, developing creativity so it can grow and contribute to the achievement of optimal learning

Keywords: Creativity and the attitude of students in the Learning

ABSTRAK

Kreativitas dan sikap peserta didik berpengaruh dalam pencapaian prestasi. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa jurusan Listrik SMK Negeri 2 Bitung..

Metode penelitian adalah korelasional yang bersifat *ex post facto*. Metode tersebut digunakan dimana variabel bebas tidak dapat dikendalikan secara langsung. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kreativitas dengan prestasi belajar, demikian pula terdapat hubungan yang erat dan berarti antara sikap dengan prestasi belajar menunjukkan kedua variable tersebut perlu mendapat perhatian guru kelas, guru di bidang kesiswaan maupun kepala sekolah dalam membina, mengembangkan kreativitas sehingga dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi prestasi belajar yang optimal

Kata Kunci : Kreativitas dan Sikap siswa dalam Pembelajaran

¹ *James Sumayku, Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Manado di Tondano*

PENDAHULUAN

SMK sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam sistim pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu : menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional,; menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri; menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industry pada saat ini maupun pada masa yang akan datang dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, inovatif dan kreatif. Keluaran SMK diharapkan menjadi tenaga trampil di bidangnya yang nantinya akan terjun ke dunia kerja. Disisi lain perkembangan pendidikan khususnya SMK masih terbatas pada upaya memberikan rambu-rambu, pokok materi dalam pembelajaran berupa kurikulum untuk mencapai tujuan SMK. Pendidikan SMK sangat erat kaitannya dengan kreativitas maupun sikap yang dimiliki peserta didik. Evans (1994:34) dalam Carvallo (1994:1), membatasi kreativitas sebagai daya dari penalaran manusia untuk menciptakan hal baru

dengan mengubah relasi dan membangkitkan korelasi baru untuk memperluas cakrawala dan ide-ide. Munandar, U (1999:27) memberikan kesimpulan dari kurang lebih 40 definisi kreatifitas sebagai proses dan produk serta pendorong dengan aspek-aspek pribadi, proses, produk, dan pendorong.

Pengertian kreativitas dari aspek produk dikemukakan oleh Amabile dalam Colangelo dkk(1994) yaitu sebagai respon atau karya yang baru dan sesuai dengan tugas yang dihadapi. Aspek pendorong dikemukakan oleh Boast,W (1997:111) kreativitas sebagai kemampuan manusia dan dimiliki setiap orang dalam tingkat tertentu. Gardner,H (1994:521) mengemukakan dua hal dari aspek ini yaitu : menjadi kreatif harus mempunyai kepribadian yang baik, mampu mengambil resiko kegagalan, kritikan. Dan untuk menjadi kreatif harus mempunyai rasa tentang ide-ide.

Pengertian sikap dikemukakan Ettinger, 1994:671) yaitu perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sinolungan (1997:128), menjelaskan sikap adalah prilaku yang berisi pendapat tentang sesuatu. Iskandar (2000:19) menyebutkan sikap sebagai sesuatu trail yang selain

Sumayku, Hubungan Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik di SMK Negeri 2 Bitung

aktif mempelajarinya, juga telah ditambah dengan perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Sikap adalah sesuatu yang lebih dari fasilitas dan kompetensi untuk berprestasi. Jika sikap benar, kemampuan kita mencapai keefektifan maksimum dan mengikutinya tanpa dapat dihindari (David,J.:1996:99). Prestasi belajar menurut Winkel,W.S. 1996:53) dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pemahaman, ketrampilan dan nilai serta sikap. Moelini, A (1998:100), memberikan pendapat tentang prestasi secara sederhana yaitu hasil yang telah dicapai. Nawawi, H.(1991:100), memberi pengertian prestasi sebagai tingkat keberhasilan murid/siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes tertentu. Pasaribu (1990: 30), mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah sekelompok nilai yang telah terbentuk selama siswa mengikuti pelajaran dalam suatu waktu tertentu. Dengan kata lain prestasi diperoleh setelah siswa mengikuti suatu

proses belajar dan mengikuti evaluasi dan memperoleh nilai tertentu. Masalah dalam penelitian ini yaitu : apakah terdapat hubungan kreativitas dan sikap dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Jurusan Listrik SMK Negeri 2 Bitung ?

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa Jurusan listrik SMK Negeri 2 Bitung. Terdapat hubungan positif antara sikap dengan prestasi belajar siswa dan terdapat hubungan ganda yang positif antara kreativitas dan sikap dengan prestasi belajar siswa.

METODE

Metode penelitian adalah korelasional yang bersifat *ex post facto*. Metode tersebut digunakan dimana variable bebas tidak dapat dikendalikan secara langsung. Data dikumpulkan setelah semua kejadian berlangsung/lewat, kemudian dianalisis untuk menetapkan besar hubungan antara variable.

Populasi dalam penelitian yaitu siswa SMK Negeri 2 Bitung jurusan listrik kelas II dan III, sedangkan sampel

Sumayku, Hubungan Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik di SMK Negeri 2 Bitung

secara proposional sebanyak 30 orang dan ditarik secara acak. Teknik analisa data yaitu mendeskripsikan variable melalui daftar distribusi frekuensi, dan histogram. Untuk memenuhi persyaratan analisis dilakukan pengujian normalitas dengan chi kuadrat. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi parsial, dan korelasi ganda.

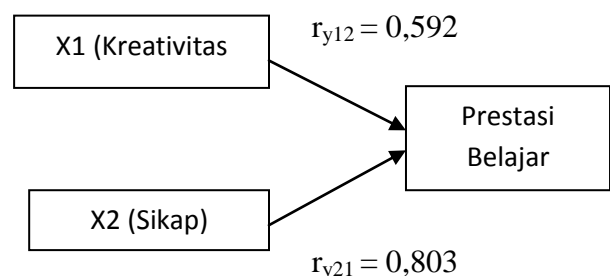
HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh skor tinggi untuk kreativitas sebesar 13,33% (skor 126-143), sedang 66,37% (skor 108-125) dan skor rendah 20% (90-107). Kemudian Diperoleh skor tinggi untuk sikap sebesar 23,33% (skor 124-141), sedang 53,34 % (skor 106-123) dan skor rendah 23,33% (88-105). Pada hasil prestasi belajar diperoleh skor tinggi sebesar 13,33% (skor 7,5-8,4), sedang 70 % (skor 6,5-7,4) dan skor rendah 16,67% (5,5-6,4).

Pada pengujian linearitas maupun normalitas diperoleh masing-masing F hitung lebih kecil dari F table untuk taraf nyata 0,05 dan normalitas untuk setiap variable diperoleh χ^2 hitung < dari χ^2 tabel/daftar pada α 0,05. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh $r_{y1} = 0,71$. Pada tahap kedua koefisien korelasi

parsial diperoleh $r_{y12} = 0,592$. pada hipotesis dua diperoleh $r_{y2} = 0,65$ dan pada pengujian tahap kedua diperoleh $r_{y21} = 0,803$. Hasil korelasi parsial pada gambar 1.

Dengan demikian hipotesis pertama dan kedua yang menggunakan analisa korelasi parsial diterima bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas maupun sikap dengan prestasi belajar. Pada pengujian hipotesis ketiga diperoleh $r_{12} = 0,79$ dan pada koefisien determinasi 0,624. Berarti terdapat 38% ditentukan oleh factor lainnya. Masing-masing hubungan dari variable menunjukkan adanya keeratan hubungan dan dengan tingkat hubungan yang kuat. Oleh karena itu variable tersebut perlu mendapat perhatian penting dalam proses pembelajaran di SMK 2 Bitung khususnya pada kelas II dan III jurusan Teknik Listrik.



Gambar 1 Korelasi Parsial Variabel X1, X2 dan Y

Sumayku, Hubungan Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik di SMK Negeri 2 Bitung

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adanya hubungan yang erat antara kreativitas dengan prestasi belajar, demikian pula terdapat hubungan yang erat dan berarti antara sikap dengan prestasi belajar menunjukkan kedua variable tersebut perlu mendapat perhatian guru kelas, guru di bidang kesiswaan maupun kepala sekolah dalam membina, mengembangkan kreativitas sehingga dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi prestasi belajar yang optimal.

Saran

Dalam pengembangan kreativitas seyogianya didukung dengan berbagai peralatan bengkel, laboratorium listrik. Perlu adanya perhatian pada kegiatan ekstra maupun ko kurikuler, bahkan memberikan kesempatan siswa berkreasi melalui lomba kreativitas baik antara kelas, sekolah hingga regional maupun nasional. Kegiatan-kegiatan yang memupuk minat maupun bakat siswa perlu diintensifkan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Boast, W. 2001. *Master of change*. Jakarta: Gramedia.
- Ettinger, R. H. 1994. *Psychology, science behavior and life*. Printed in United States Of America
- Goldenson, R. M. 1994. *Longman Dictionary Of Psychology and Psychiatry*. Printed in United States Of America
- Munandar, U. 1999. **Kreativitas dan Keberbakatan**. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Pasaribu, L. 1980. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Tarsito.
- Sinolungan, A. E. 1997. **Psikologi Perkembangan Peserta Didik**. Jakarta : Gunung Agung.
- Suharsimi, A. 1998. **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. **Psikologi Pengajaran**. Jakarta: Grasindo.

Sumayku, Hubungan Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik di SMK Negeri 2 Bitung